



JUDUL KARYA :

“Peran Ganda Perempuan Bali”

PENCIPTA :

Gede Bayu Segara Putra, S.Ds., M.Sn

NIP. 199303212019031020

PAMERAN :

Pameran Seni Rupa BALI MEGARUPA

“Wana Cita Karang Awak”

Ketidakpastiaan-Keserbamungkinan, Kreativitas-Inovasi Hari Ini

Dalam Festival Seni Bali Jani Tahun 2021

23 Oktober – 6 November 2021

Di Taman Budaya Provinsi Bali

**FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR**

2021

DATA KARYA



Judul	: Peran Ganda Perempuan Bali
Media	: Print on Luster Paper
Ukuran	: 60 x 80 Cm
Teknik	: Fotografi
Karya	: Gede Bayu Segara Putra

Dipamerkan pada Pameran
BALI MEGARUPA 2021 “Wana Cita Karang Awak”
Festival Seni Bali Jani Tahun 2021
23 Oktober – 6 November 2021
Di Taman Budaya Provinsi Bali

ABSTRAK

“Peran Ganda Perempuan Bali” merupakan karya fotografi yang mendefinisikan berberbagai peran ganda yang harus dilakoni perempuan Bali masa kini. Karya fotografi ini mencoba untuk memvisualisasikan sosok perempuan Bali yang dibayang-bayangi berbagai peran yang harus dijalankan secara bersamaan. Dengan sifat yang tangguh, dan pekerja keras perempuan Bali mampu merubah suatu pekerjaan yang sulit dilakukan secara bersamaan menjadi mungkin untuk diselesaikan. Teknik yang digunakan dalam karya ini menggunakan teknik cahaya depan untuk menghasilkan bayangan.

Kata kunci : Fotografi, Perempuan, Bali

LATAR KARYA

Secara alami perempuan memiliki keinginan untuk selalu terlihat cantik agar menarik setiap mata untuk memandang. Perempuan dan kecantikan merupakan suatu kesatuan yang identik. Sebagaimana besar kaum perempuan melakukan berbagai cara guna tetap terlihat menarik, salah satunya adalah dengan berias atau bersolek. Tidak terkecuali pada perempuan Bali, akan tetapi banyak pendapat yang mengatakan menjadi perempuan Bali tidak mudah, sebab dibalik pancaran pesona kecantikan dan keramahannya, perempuan Bali dikenal sebagai kaum pekerja keras yang memiliki banyak tanggung jawab. Sejak kanak-kanak, sebagian besar perempuan Bali sudah diberikan pendidikan karakter untuk memiliki tanggung jawab dalam keluarga dan masyarakat serta diajarkan ikut melestarikan tradisi dan budaya Bali, seperti misalnya *mejejaitan*, *meyadnya*, dan sebagainya.

Perempuan Bali juga dikenal mampu menjalankan peranan ganda dalam kehidupan kesehariannya, yaitu peran keluarga, peran ekonomi dan peran adat serta keagamaan dengan mengokohkan penerapan budaya dalam kegiatan kesehariannya. Peran keluarga merupakan peran perempuan sebagai ibu rumah tangga yang memiliki tanggung jawab untuk melayani suami, anak, mertua dan orang tuanya. Peran keluarga dapat dikatakan sebagai kodrat lahiriah dari seorang perempuan yang akan menjadi istri dan ibu. Peran berikutnya adalah peran ekonomi. Saat ini tidak sedikit kaum perempuan yang menjadi perempuan karir untuk menunjang kesejahteraan keluarganya, khususnya di Bali yang dikenal memiliki kewajiban untuk melakukan yadnya. Peran selanjutnya adalah peran adat serta keagamaan secara berkesinambungan. Dalam menjalankan peranan ini, perempuan Bali tidak dapat diragukan lagi. Hal tersebut dapat dilihat dari kecakapannya dalam mempersiapkan sarana-sarana upacara dari awal sampai menyelesaikan rangkaian kegiatan adat atau keagamaan. Sesungguhnya bagi perempuan Bali, kegiatan adat dan keagamaan merupakan sesuatu hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan keseharian mereka. Perempuan Bali dituntut memiliki

kemampuan dalam melaksanakan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan prosesi adat dan keagamaan. Hal ini kemudian membuktikan bagaimana ketangguhan perempuan Bali dalam menjalankan banyak peran. Perempuan bukan hanya tentang mempercantik fisik saja, melainkan kecantikan sejati seorang perempuan dilihat dari peranannya dalam menyediakan penghidupan yang serba baik dan indah sehingga menciptakan keharmonisan hidup di dunia.

LAMPIRAN KATALOG PAMERAN “BALI MEGARUPA 2021”



Foto 1. Sampul Depan Katalog Pameran
Sumber : Pencipta

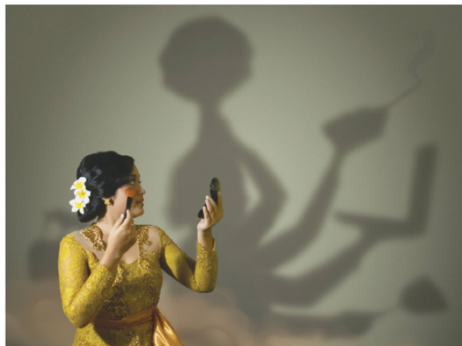


Foto 2. Insert Cover Katalog Pameran
Sumber : Pencipta



MADE DJIRNA
Menunggu Waktu, 2021, 200 x 140 cm, acrylic on canvas

Foto 3. Halaman ke-16 katalog pameran yang memuat nama-nama perupa
Sumber : Pencipta



BAYU SEGARA PUTRA
Peran Qanda Perempuan Bali, 2021, 60 x 80 cm, photography



DP ARSA PUTRA
Unharmony in Neatness, 2020, 100 x 180 cm, photo print on slippers

Foto 4. Halaman ke-96 katalog pameran yang memuat karya pencipta
Sumber : Pencipta

LAMPIRAN SERTIFIKAT HKI


REPUBLIC INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202168000, 23 November 2021

Pencipta

Nama : **Gede Bayu Segara Putra, S.Ds., M.Sn**
Alamat : Jl. Pulau Bungan Gg. IV No 1C. Br. Sama, Pedungan Denpasar, Denpasar, BALI, 80222
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Gede Bayu Segara Putra, S.Ds., M.Sn**
Alamat : Jl. Pulau Bungan Gg. IV No. 1C. Br. Sama, Pedungan Denpasar, Denpasar, BALI, 80222
Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Karya Fotografi**
Judul Ciptaan : **Peran Ganda Perempuan Bali**
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 21 Oktober 2021, di Denpasar

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.

Nomor pencatatan : 000301411

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
u.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri


Dr. Syarifuddin, S.T., M.H.
NIP.197112182002121001



Disclaimer:
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.